



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Audit operasional sangatlah penting untuk mengkaji secara mendalam tentang bagaimana kegiatan operasional dalam tubuh perusahaan dijalankan dalam perspektif audit reguler. hal tersebut dikarenakan pelaksanaan kegiatan pada perusahaan kemungkinan belum seutuhnya dijalankan dengan benar dan sesuai dengan ketentuan dan tujuan perusahaan. Dalam hal pengertian menurut menurut IBK Bayangkara (2016: 2) Audit operasional adalah evaluasi terhadap efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan. Audit operasional meliputi seluruh operasi internal perusahaan yang harus dipertanggungjawabkan kepada berbagai pihak yang memiliki wewenang yang lebih tinggi.

Salah satu unsur penting dalam berjalannya perusahaan adalah berjalan atau tidaknya fungsi penjualan. Penjualan merupakan suatu fungsi dari pemasaran yang menentukan tercapainya tujuan perusahaan. Kegiatan penjualan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan dapat dikatakan efektif, efisien, dan ekonomis dengan dilaksanakan audit operasional pada fungsi penjualan di perusahaan.

Penerapan kegiatan audit operasional sebagai bagian dari fungsi pengendalian internal merupakan salah satu cara bagi manajemen perusahaan untuk menilai dan mengevaluasi kegiatan yang telah berjalan pada manajemen perusahaan. Manajemen suatu perusahaan harus memperhatikan segala macam aspek dalam perusahaan yang berhubungan dengan tercapainya tujuan perusahaan terutama dipatuhinya kebijakan manajemen perusahaan.



Dengan dilakukannya audit operasional pada fungsi penjualan di perusahaan, akan terlihat bagian-bagian mana saja yang memiliki indikasi atau berpotensi terjadinya resiko pelanggaran untuk itu dilakukan pengendalian pada bagian tersebut yang berakibat pada kurang optimal dalam berjalannya fungsi penjualan. Dengan begitu maka dapat disimpulkan bahwa audit operasional memiliki manfaat untuk mengoptimalkan tingkat efektif, efisien, dan ekonomis pada fungsi penjualan pada perusahaan.

Pelaksanaan aktivitas operasional perusahaan sangat berkaitan dengan kinerja yang baik dari masing-masing fungsi dalam perusahaan yang memiliki peranan penting dalam tercapainya tujuan dari perusahaan tersebut, salah satunya yaitu fungsi penjualan. Fungsi penjualan dilaksanakan oleh divisi penjualan dimana dalam fungsi penjualan terdapat keterkaitan antara fungsi penerimaan dan pengeluaran barang, fungsi penagihan, fungsi pemasaran, fungsi persediaan, fungsi pengiriman, dan fungsi kas. Apabila dalam fungsi penjualan terdapat masalah atau risiko pada salah satu atau keseluruhan fungsi yang mendukungnya maka masalah tersebut dapat menjadi suatu indikator dalam kurangnya efisien, efektif, dan ekonomis pada fungsi penjualan perusahaan tersebut.

PT. Catur Mitra Sejati Sentosa (CMSS) yang digunakan sebagai objek penelitian merupakan perusahaan yang bergerak di bidang ritel bahan bangunan. PT. CMSS atau yang lebih dikenal dengan Mitra 10 ini memiliki tujuan kedepannya untuk menjadi sebuah perusahaan ritel untuk spesialis dalam bahan bangunan dan *home furnishing* yang terkemuka di Indonesia, memiliki sistem perusahaan dan manajemen yang baik serta dapat menjadi panutan di dunia bisnis perusahaan ritel serta siap menghadapi persaingan global.

PT. CMSS dalam aktivitas bisnisnya menangani sekitar 70.000 macam produk dengan 38 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Mengingat jumlah produk serta cabang yang harus ditangani oleh perusahaan maka audit operasional akan sangat

bermanfaat bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan produktivitas kinerja perusahaan agar dapat semakin berkembang dan kompetitif. Serta terdapat dugaan beberapa peristiwa yang berkaitan dengan perbedaan catatan antara stok dan fisik persediaan juga ada dugaan terdapat penjualan yang tidak melalui standar operasional prosedur resmi perusahaan.

Berdasarkan penjabaran fenomena-fenomena tersebut diatas maka penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian audit operasional pada perusahaan ini dengan judul **“Audit Operasional Terhadap Fungsi Penjualan Pada PT. Catur Mitra Sejati Sentosa.”** Penulis mengharapkan dengan dilakukan penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam menyediakan informasi untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan ekonomisasi pada fungsi penjualan pada PT.CMSS.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan uraian di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah PT. CMSS sudah memiliki standar operasi prosedur yang memadai untuk mengendalikan bagian penjualan?
2. Apakah standar operasi prosedur telah dilaksanakan dan mencakup seluruh kegiatan perusahaan?
3. Bagaimana peranan audit operasional dalam menunjang efektivitas penjualan pada perusahaan?





C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah penulis membatasi masalah berfokus untuk menilai efektif, efisien, dan ekonomis pada fungsi penjualan di PT.

Catur Mitra Sejati Sentosa.

D. Batasan Penelitian

Karena adanya keterbatasan waktu, tempat dan obyek penelitian maka penulis membatasi penelitian ini kepada aspek-aspek sebagai berikut :

Berdasarkan aspek objek, penelitian dilakukan pada penerapan prosedur fungsi penjualan.

Berdasarkan aspek waktu akan dilakukan pengamatan pada Juli-Agustus 2021.

Berdasarkan unit amatan, pengamatan akan dilakukan kepada karyawan bagian fungsi penjualan dan internal audit pada PT CMSS khususnya di toko Mitra 10 cabang Depok.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah maka rumusan masalahnya adalah bagaimana hasil pelaksanaan audit operasional terkait efektivitas, efisiensi, dan ekonomisasi pada fungsi penjualan pada PT. Catur Mitra Sejati Sentosa?



F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fungsi audit operasional, tujuan penelitian ini adalah memberikan analisis dan rekomendasi atas hasil temuan yang didapat dari pelaksanaan audit operasional terkait fungsi penjualan pada PT. Catur Mitra Sejati Sentosa.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi perusahaan :

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan untuk perbaikan terhadap proses operasional fungsi penjualan yang telah berjalan di PT. Catur Mitra Sejati Sentosa sehingga proses penjualan dapat semakin baik kedepannya.

2. Manfaat bagi pembaca :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pembelajaran kepada pembaca mengenai bagaimana pelaksanaan audit operasional pada fungsi penjualan.

3. Manfaat bagi penulis

Untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mencapai gelar sarjana program S1 di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Universitas Kwik Kian Gie School of Business.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.